



POTENSI AGROWISATA BUAH MANGGIS DAN BUAH DURIAN UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI STUDI KASUS DI DESA LUNTO TIMUR DAN LUNTO BARAT KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO

Heru Gusti Al Rino¹, Widya Prarikeslan S.Sc M.Sc²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: herugusti111@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang langkah apa saja yang dilakukan untuk menjadikan Desa Lunto Timur dan Desa Lunto Barat menjadi kawasan agrowisata buah manggis dan buah durian untuk kemandirian ekonomi, dan untuk mengetahui cara apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari potensi agrowisata buah manggis dan buah durian tersebut.

Pendekatan pada penelitian ini berupa data primer, diperoleh langsung melalui wawancara atau kuisioner dan observasi atau pengamatan dari responden para petani buah manggis dan durian serta para pengepul buah manggis dan buah durian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan data diberbagai instansi. Teknik analisis data menggunakan citra satelit SPOT 6, dari citra tersebut kita akan menentukan luas perkebunan buah manggis dan buah durian tersebut.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa potensi agrowisata di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat dapat dijadikan sebagai kawasan agrowisata berdasarkan teori Lothar A. Kreck, dan untuk kemandirian ekonominya buah manggis dan buah durian bisa di olah untuk di jadikan berbagai jenis makanan dan obat-obatan yang bisa jadi pemasukan bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Agrowisata, Kemandirian Ekonomi.*

ABSTRACT

This research discusses what steps are being taken to make East Lunto Village and West Lunto Village into mangosteen and durian fruit agro-tourism areas for economic independence, and to find out what methods are taken to increase community income from the potential of mangosteen and durian fruit agro-tourism.

The approach to this research is primary data, obtained directly through interviews or questionnaires and observations or observations from respondents of mangosteen and durian fruit farmers as well as mangosteen and durian fruit collectors. Meanwhile, secondary data was obtained through recording data in various agencies. The data analysis technique uses SPOT 6 satellite imagery, from this image we will determine the area of the mangosteen and durian fruit plantations.

This study can be concluded that the potential of agrotourism in the village of East Lunto and the village of West Lunto can be used as an agrotourism area based on the theory of Lothar A. Kreck, and for economic independence the mangosteen fruit and durian fruit can be processed to be made into various types of food and medicines that can be an income for the local community.

Keywords: *Agro Tourism, Economic Independence.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹ Mahasiswa Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

² Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Pembimbing

PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata. Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis masing-masing lahan, akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumberdaya lahan dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Lingkungan hidup supaya sustainable, perlu adanya sentuhan tangan manusia untuk memelihara kelestariannya, demikian pula lestarnya lingkungan hidup yang tersedia, menjadikan manusia dapat menikmati hasilnya sepanjang masa.

Daerah Desa Lunto Barat dan Lunto Timur di pertanian atau perkebunan masyarakat setempat pada umumnya kita akan menjumpai banyaknya pohon durian dan pohon manggis dan oleh sebab itu daerah tersebut terkenal akan buah durian dan buah manggisnya, dan setiap musim panen tiba kita akan melihat banyaknya buah durian dan buah manggis yang akan di kirim ke luar daerah baik melalui pengepul dari masyarakat setempat ataupun pengepul yang datang dari luar. Desa Lunto Barat dan Desa Lunto Timur tidak hanya sekedar akan menjadi tempat tujuan wisata, namun juga akan mempunyai fungsi sebagai kota pelestari lingkungan hidup atau alam, karena dipertahankannya fungsi lahan sebagai tempat resapan air, penyangga air, pengatur tata air DAS, karna Desa Lunto Timur dan Desa

Lunto Barat dilalui oleh sebuah sungai.

Penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Desa Lunto Timur dan Desa Lunto Barat, di Kabupaten Sawah Lunto dengan tujuan penelitian untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat di lakukan untuk menjadikan Desa Lunto Timur dan Desa Lunto Barat menjadi kawasan agrowisata buah manggis dan buah durian untuk kemandirian ekonomi dan untuk mengetahui cara apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari potensi agrowisata buah manggis dan buah durian tersebut.

KERANGKA TEORI

1. Agrowisata

Agrowisata atau biasa dikenal juga dengan sebutan wisata agro, berdasarkan surat keputusan bersama antara Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi dengan Menteri Pertanian No 204/KPTS/HK 050/4/1989, No Km. 47/Pw/004/MPPT-89 tahun 1989 tentang koordinasi pengembangan wisata agro. Dalam keputusan itu disebutkan: “Wisata Agro adalah suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang agro”.

2. Kemandirian Ekonomi

Konsep kemandirian ekonomi nasional berpijak pada NAWACITA Presiden Republik Indonesia, yaitu

mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Pertanian dan pariwisata merupakan sektor strategis yang mampu menopang kehidupan sekaligus sebagai penggerak ekonomi nasional yang mengakar dan menjadi kultur pada masyarakat Indonesia (Kamino,

2015). Lebih lanjut Kamino (2015) menyatakan bahwa sinergi pertanian dan pariwisata yang dikemas sebagai agrowisata telah menjadi daya tarik wisata yang sejajar dengan daya tarik wisata lainnya seperti daya tarik wisata alam, wisata budaya, wisata bahari dan lainnya.

Tabel 1. Kriteria dan Standar Minimal Sarana Prasarana Daerah Wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
1.	Obyek	Salah satu dari unsur alam, sosial, dan budaya
2.	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3.	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen)
4.	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (<i>Tourism Information Center</i>), <i>guiding</i> (pemandu wisata), plang informasi, petugas <i>entry dan exit</i>
5.	Transportasi	Adanya moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk
6.	<i>Catering Service</i>	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)
7.	Aktifitas Rekreasi	Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain
8.	Pembelanjaan	Tempat pembelian barang-barang umum
9.	Komunikasi	Adanya TV, sinyal telepon, akses internet, penjual <i>voucher</i> pulsa.
10.	Sistem Perbankan	Adanya bank dan ATM
11.	Kesehatan	Pelayanan kesehatan
12.	Keamanan	Adanya jaminan keamanan
13.	Kebersihan	Adanya tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14.	Sarana Ibadah	Fasilitas sarana ibadah

Sumber: Lothar A.Kreck dalam Yoeti, 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan deskriptif kualitatif yang dimana menggambarkan potensi agrowisata buah manggis dan buah durian di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat kecamatan Lembah Segar kota Sawahlunto. Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kenagarian Desa Lunto Barat dan Lunto Timur Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Kenagarian Desa Lunto Barat dan Desa Lunto Timur. Sampel dalam proposal penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai kebun atau ladang buah manggis dan buah durian, jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 8 buah sampel atau 8 buah tempat yang menurut saya sangat berpotensi akan hasil buah manggis dan buah durian dari beberapa tempat yang dari anggota kelompok manggis tersebut. Sesuai

dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka data yang hendak di kumpulkan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara atau kuisioner dan observasi atau pengamatan dari responden para petani buah manggis dan durian serta para pengepul buah manggis dan buah durian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan data di berbagai instansi seperti, kantor Desa, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian kota Sawahlunto.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Alat tulis untuk mencatat yang dianggap perlu.
- b. Kamera untuk dokumentasi penelitian.
- c. Angket atau kuisioner untuk pedoman wawancara.

Tabel 2. Nama Kelompok Tani yang Ada di Desa Lunto Barat dan Desa Lunto Timur

No	Desa	Kelompok Tani	Alamat Sekretariat	Tahun Bentuk
1	Lunto Barat	Sawah Jambak	Dusun Batu Anyir	2012
2	Lunto Barat	Durian Gumpu	Dusun Batu Anyir	2010
3	Lunto Barat	Sungai Lansing	Dusun Batu Anyir	2012
4	Lunto Barat	Banda Panjang (I)	Dusun Tita Rajo	2007
5	Lunto Barat	Harapan Mulya	Dusun Tanjung Medan	2009
6	Lunto Barat	KWT Manihat	Dusun Tanjung Medan	2010
7	Lunto Barat	KWT Kampung Melayu	Dusun Tepi Air	2018
8	Lunto Barat	KWT Malongang	Dusun Tanjung Medan	2018
9	Lunto Timur	Lubuk Kalodan	Dusun Koto Tuo	2008

10	Lunto Timur	Banda Panjang (III)	Dusun Koto Tuo	2011
11	Lunto Timur	Cinta Damai	Dusun Tigo Tingka	2013
12	Lunto Timur	Kayu Basiku	Dusun Tigo Tingka	2006
13	Lunto Timur	Berkat Yakin	Dusun Simotuang	2011
14	Lunto Timur	Durian Banda Panjang (II)	Dusun Guguak Palam	2007

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Sawahlunto

Tabel 3. Jumlah Tanaman Manggis dan Durian di Kecamatan Lembah Segar [Akhir Triwulan (Bulan Juli, Agustus dan September 2017)]

No	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman (Pohon atau Rumpun)	Tanaman Produktif/ Yang Menghasilkan atau Atau Yang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun)	
			Produktif	Tidak Produktif
1	Durian	21.954	14.741	7.213
2	Manggis	10.788	6.074	4.714

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Sawahlunto

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan citra satelit, citra satelit yang di gunakan dalam penelitian ini adalah citra SPOT 6, dari citra tersebut kita akan menentukan luas perkebunan buah manggis dan buah durian tersebut. Langkah-langkah apa saja yang dapat di jadikan untuk menuju kawasan agrowisata menurut Lothar A. Kreck, dapat di lihat dari segi objek, akses, akomodasi, transportasi, catering service, aktifitas rekreasi, komunikasi, kesehatan, keamanan, kebersihan dan sarana ibadah, untuk metode kemandirian ekonominya kita bisa menggunakan pohon industri, dan dari pohon industri tersebut produk apa saja yang dapat di hasilkan dari buah manggis dan buah durian tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

Lunto Barat adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Lembah Segar, kota Sawahlunto, Provinsi Sumatra Barat, dengan posisi 100° 43' 56, 106'' E 0° 42' 17, 034'' S, suhu rata - rata harian di desa Lunto Barat adalah 26° C, curah hujan nya adalah 1156 mm/tahun.

Tabel 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya di Desa Lunto Barat

Jenis	Luas (Ha)
Sawah	52,5
Tegal / Ladang	81
Pemukiman	47
Perkarangan	21
Perkebunan	174
Perorangan	

Sumber : Data Profil Desa Lunto Barat Tahun 2019

Tabel 3. Potensi Pertanian di Desa Lunto Timur

Jenis Tanaman	< 5 Ha / KK	Keluarga Yang Memiliki Lahan (KK)	Total Keluarga Petani (KK)
Tanaman Pangan	119	119	119
Tanaman Buah – Buah	135	135	135
Tanaman Perkebunan	85	85	85

Sumber : Data Profil Desa Lunto Timur Tahun 2019

2. Langkah - Langkah Untuk Dijadikan Sebagai Kawasan Agrowisata

Menurut Lothar A.Kreck dalam Yoeti, 1996, Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa, ada beberapa kriteria dan standar minimal sarana prasarana daerah pariwisata seperti tabel di bawah :

1) Dari Segi Objek

Dari segi objeknya adalah perkebunan buah manggis dan buah

durian yang ada di desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur.

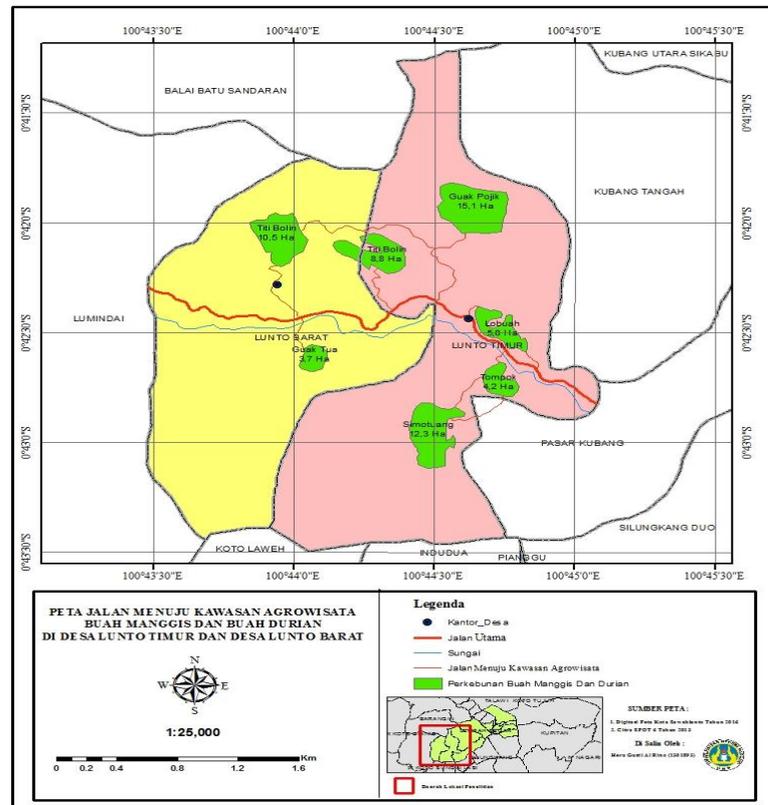
Tabel 4. Luas Perkebunan Buah Manggis dan Durian di Kedua Desa

No	Lokasi Perkebunan	Luas (Ha)
1	Guak Pojik	15,1
2	Titi Bolin	10,5
3	Titi Bolin	8,4
4	Lobuah	5,8
5	Tompok	4,2
6	Simotuang	12,3
7	Guak Tua	3,7

Sumber : Hasil Penelitian

2) Akses

Dari segi akses untuk menuju ke daerah desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur jalannya sudah aspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua dan dari jalan utama di desa tersebut untuk menuju ke kawasan tempat agrowisata buah manggis dan buah durian yang ada di desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur sudah ada jalan beton untuk sampai ke tempat lokasi agrowisata tersebut. Di bawah ini adalah peta jalan menuju ke perkebunan buah manggis dan buah durian di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat.



Gambar 1. Peta Jalan Menuju ke Perkebunan Buah Manggis dan Durian di Desa Lunto Timur dan Lunto Barat

3) Akomodasi

Dari segi akomodasi tempat penginapan bagi para wisatawan ada beberapa hotel dan homestay yang ada di pusat kota, lebih kurang 30 menit perjalanan dari desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur.

4) Transportasi

Dari segi transportasi untuk menuju ke desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur bias menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua, dan untuk menuju ke lokasi agrowisata buah manggis dan buah durian hanya bisa di lalui oleh kendaraan roda dua, seperti mobil angkutan umum dan ojek.

5) *Catering Service*

Bagi para wisatawan yang ingin makan dan minum juga tersedia berbagai makanan dan minuman yang di jual warung sekitar masyarakat setempat di kedua desa.

6) Aktifitas Rekreasi

Berhubungan letak agrowisata buah manggis dan buah durian di kedua desa berada di perbukitan jadi aktifitas rekreasi nya hanya berupa jalan-jalan atau trecking sambil menikmati indah nya pemandangan alam di sekitar.

7) Komunikasi

Sistem komunikasi di desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur sudah

lancar, seperti listrik dan sinyal handphone sudah ada tapi dari segi jaringan komunikasi hanya terbatas bagi pengguna jaringan telkomsel saja.

8) Kesehatan

Bagi para wisatawan tidak perlu merasa cemas apabila dalam berwisata tiba-tiba merasa sakit karena pusat kesehatan di kedua desa juga sudah tersedia.

9) Keamanan

Dari segi keamanan di kedua desa cukup terjaga dan tingkat kriminalitas di kedua desa juga sangat rendah.

10) Kebersihan

Dari segi kebersihan di kedua desa cukup terjaga dan dinas kebersihan kota Sawahlunto juga telah mengerahkan truck sampah ke tempat kedua desa tersebut.

11) Sarana Ibadah

Dari segi tempat ibadah di kedua desa sudah ada baik mesjid maupun musholla. Di desa Lunto Barat terdapat mesjid Nurul Yakin sedangkan di desa Lunto Timur terdapat mesjid Ar Rahman.

Tabel 5. Mesjid dan Surau di Desa Lunto Timur

No	Mesjid dan Surau
1	Mesjid Ar Rahman
2	Surau Buah Balai
3	Surau Gontiang
4	Surau Baringin
5	Surau Kayu Basiku
6	Surau Tompok
7	Surau Lomba

Tabel 6. Mesjid dan Surau di Desa Lunto Barat

No	Mesjid dan Surau
1	Mesjid Nurul Yaqin
2	Surau Polan
3	Surau Baru
4	Surau Durian
5	Surau Tanjung Medan
6	Surau Tobiang
7	Surau Palokuang

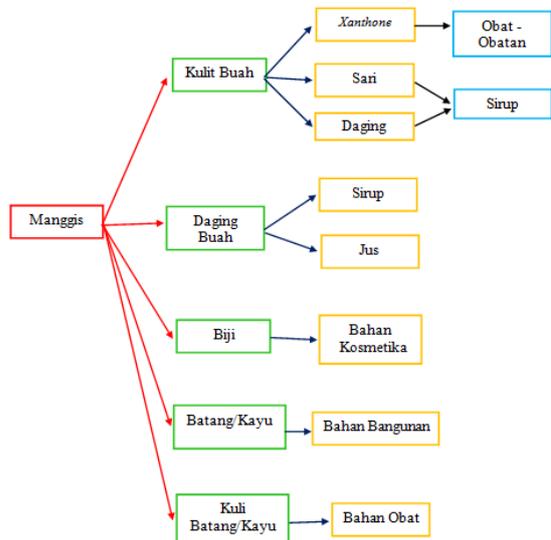
3. Kemandirian Ekonomi

Mendayagunakan keragaman sumber daya alam hayati sebagai sumber pendapatan merupakan manfaat langsung yang diperoleh dari kegiatan agrowisata. Sedangkan manfaat tidak langsung dari kegiatan agrowisata tersebut adalah mendorong tumbuh-kembangnya unit-unit usaha agribisnis dalam berbagai tingkatan skala usaha serta mendorong tumbuh-kembangnya kelembagaan ekonomi petani dan jaringan usahanya.

1) Pohon Indutri Buah Manggis

Cara mengolah kulit manggis menjadi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat setempat. Walaupun rasa dari kulit manggis terbilang pahit dan berbeda dengan isi buahnya yang manis, kulit manggis dipercaya memiliki lebih banyak manfaat daripada buahnya yang banyak bagi kesehatan. Bahkan, meminum obat herbal dari ekstrak kulit buah manggis terbukti mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit seperti kanker, kolesterol, dan tekanan darah tinggi.

Di bawah ini adalah hasil yang dapat di olah dari buah manggis di desa Lunto Barat dan desa Lunto Timur adalah sebagai berikut :



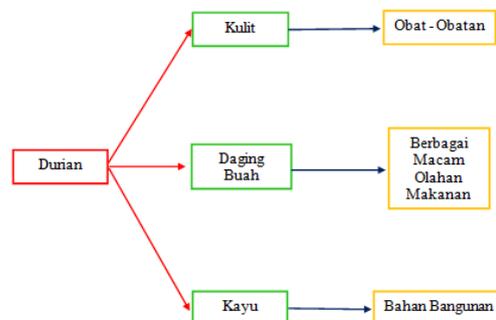
Gambar 2. Pohon Industri Buah Manggis

2) Pohon Industri Buah Durian

Hasil olahan yang di buat dari buah durian yang ada di desa Lunto Barat dan Lunto Timur adalah ketan durian. Sedangkan untuk cara membuat ketan durian ini sebenarnya cukup mudah untuk dilakukan. Langkah pertamanya adalah dengan menanak beras ketan dengan santan. Kemudian untuk durian nya pilih durian yang sudah matang.

Selain memiliki rasa yang legit, sebenarnya ketan durian ini sangat bagus untuk kesehatan. Ketan yang kaya akan kandungan gizi dan nutrisi dikolaborasikan dengan buah durian yang juga kaya akan gizi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh tentunya akan memberikan kolaborasi yang sangat maksimal.

Di bawah ini adalah pohon industri buah durian :



KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut untuk potensi agrowisata di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat sangat mungkin untuk di kembangkan kalau di lihat dari :

- Dari segi objek dapat di katakan bahwa hampir setiap keluarga yang ada di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat memiliki perkebunan buah manggis dan buah durian.
- Untuk segi akses bisa di lalui kendaraan.
- Untuk akomodasi para wisatawan tidak perlu cemas karena terdapat di pusat kota berbagai macam jenis penginapan berjarak sejauh 30 menit perjalanan menggunakan kendaraan.
- Untuk segi catering service wisatawan tidak perlu cemas karena terdapat makanan dan minuman yang di jual oleh masyarakat setempat.
- Aktifitas rekreasi wisatawan di suguhkan dengan pemandangan

- alam yang indah dan udara yang masih segar yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan.
- f. Untuk segi komunikasi wisatawan tidak perlu merasa cemas karena jaringan komunikasinya terbilang cukup lancar dengan adanya tower pemancar sinyal telekomunikasi.
 - g. Untuk segi kesehatan para wisatawan tidak perlu khawatir akan kesehatannya karena di kedua desa ada pelayanan kesehatannya, di desa Lunto Timur ada POSKESDES sedangkan di desa Lunto Barat ada PUSKESMAS.
 - h. Untuk segi keamanan wisatawan tidak perlu khawatir karena di kedua desa ada pos ronda yang berjaga 24 jam.
 - i. Untuk dari segi kebersihan sudah cukup terjaga karena dinas kebersihan kota Sawahlunto mengirimkan satu mobil pengangkut sampah ke kedua desa tersebut.
 - j. Untuk sarana tempat ibadah tersedia mesjid dan surau-surau bagi wisatawan yang ingin beribadah di kedua desa tersebut.

Untuk kemandirian ekonominya buah manggis dan buah durian bisa di olah untuk di jadikan berbagai jenis makanan dan obat-obatan yang bisa jadi pemasukan bagi masyarakat setempat.

2. Saran

Mengingat potensi yang di miliki oleh desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat di sektor buah manggis dan buah

duriannya agar pihak dinas pariwisata kota Sawahlunto untuk lebih di promosikan lagi sehingga lebih banyak wisatawan yang akan berkunjung sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat dari kunjungan wisatawan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T. 2013. *Potensi Agrowisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. *E-Journal*. Vol.1.
- Bachtiar, A.R, dkk. 2016. *Persepsi Masyarakat dan Strategi Pengembangan Agrowisata Salak di Desa Sebetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem*. Bali. *E-Journal*. Vol.4. No.1. ISSN: 2355-9759.
- Gunawan, I. M. *Pengembangan Argowisata Untuk Kemandirian Ekonomi dan Pelestarian Budaya di Desa Kerta*. Payangan Gianyar. *E-Journal*, Vol. 3. No. 4:155-174. ISSN 2406-9116.
- PERMEN Pariwisata Republik Indonesia No. 14 Tahun 2016. <https://www.scribd.com/document/339766113/Permen-Par-No-14-Thn-2016-Ttg-Pedoman-Destinasipariwisata-Berkelanjutan-grda>.
- Rka. 2017. *Petani Sawahlunto Terima 7 Ribu Bibit Manggis*. *Harian Umum*

Rakyat Sumbar. (5 Desember 2017).
Tim Redaksi. 2016. *Sawahlunto
Panen Manggis*. Harian
Haluan.

*[http://harianhaluan.com/news/
deteil/sawahlunto-panen-
manggis](http://harianhaluan.com/news/deteil/sawahlunto-panen-manggis)*.

Sitombing, J.W. 2014. *Membangun
Kemandirian Ekonomi
Indonesia Berbasis Koperasi
dan UMKM*. Jakarta Selatan. *E-
Journal, Vol.24. No.2*.